

KOMUNIKASI ORANG TUA TUNGGAL: STUDI POLA INTERAKSI AYAH DENGAN ANAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK

GEMMA HIDAYATTULLAH

ABSTRAK

Pada penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya ayah tunggal yang menjalani dua peran sekaligus sebagai pencari nafkah dan pengasuh utama anak setelah mengalami perceraian (cerai hidup). Kondisi tersebut menuntut ayah untuk membangun komunikasi yang efektif dalam proses pembentukan karakter anak tanpa kehadiran pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola interaksi komunikasi ayah tunggal dengan anak dalam proses pembentukan karakter. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pengalaman ayah tunggal dalam menjalankan peran ganda sebagai pengasuh, pendidik, dan figur emosional utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang berorientasi pada percakapan, bersifat terbuka, dua arah, dan suportif, berkontribusi signifikan terhadap internalisasi nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, kedisiplinan, dan rasa hormat pada anak. Pola komunikasi demokratis memungkinkan anak terlibat dalam dialog, mengekspresikan perasaan, serta memaknai nasihat ayah sebagai pengalaman moral yang bermakna. Meskipun demikian, keterbatasan waktu, beban peran ganda, dan kondisi psikologis pasca perceraian menjadi hambatan yang dapat menurunkan intensitas interaksi. Namun, melalui komunikasi empatik, keteladanan, dan penyesuaian strategi komunikasi sesuai kebutuhan anak, ayah tunggal tetap mampu membangun relasi yang hangat dan reflektif. Dengan demikian, kualitas komunikasi interpersonal dalam keluarga ayah tunggal menjadi faktor kunci dalam membentuk karakter anak secara emosional, sosial, dan moral.

Keyword: Ayah Tunggal, Komunikasi Keluarga, Pola Interaksi, Pembentukan Karakter

**SINGLE-PARENT COMMUNICATION: A STUDY OF FATHER-CHILD
INTERACTION PATTERNS IN CHILD CHARACTER BUILDING**

GEMMA HIDAYATTULLAH

ABSTRACT

This study is motivated by the growing number of single fathers who take on dual roles as both the primary breadwinner and primary caregiver following a divorce. This condition requires fathers to establish effective communication in the process of shaping their children's character without the presence of a partner. This study examines communication patterns between single fathers and their children in the process of character information. Employing a qualitative phenomenological approach, the research explores the subjective experience of single fathers who perform dual roles as caregivers, educators, and primary emotional figures. The findings reveal that open, two-way, and supportive communication oriented toward dialogue plays a significant role in internalizing core character values, including honesty, responsibility, independence, discipline, and respect. Democratic interaction patterns enable children to participate in conversation, express emotions, and interpret parental messages as meaningful moral experience. Nevertheless, time constraints, multiple role demands, and children's psychological conditions following parental separation constitute major barriers that may reduce interaction intensity. Despite these challenges, single fathers who adopt empathic communication, provide consistent role modeling, and flexibly adjust their communicative strategies are able to maintain warm and reflective relationship with their children. Therefore, the quality of interpersonal communication within single father families is a crucial determinant in fostering children's emotional, social, and moral character development.

Keyword: *Single Father, Family Communication, Interaction Patterns, Character Formation*